



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Lintas Lirik DD Taba Kelintang

ARGA MAKMUR – Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu Utara (BU) sudah menerima laporan terkait hasil audit kerugian negara dari uadit Investigasi Inspektorat atas pelaksanaan Dana Desa (DD) Taba Kelintang Kecamatan Batik Nau. Meskipun ditemukan kerugian negara Rp 215 juta, namun jaksa belum bisa langsung mengambil langkah hukum.

Kajari BU, Elwin Agustian Khahar, SH, Mh melalui Kasi Intel Deny Agustian, SH, MH menuturkan jika sudah ada MoU antara Kejaksaan, Polres dan Pemkab BU terkait penanganan kasus korupsi. Sehingga Inspektorat selaku Aparatur Pengawas Internal Pemerintah (APIP) didahulukan untuk penanganan.

“Jadi saat ini masih dalam penanganan APIP, konteksnya mencari pengembalian kerugian negara. Makanya kita berikan kesempatan lebih dulu, meskipun memang kita sudah mengetahui ada kerugian negara berdasarkan hasil audit inspektorat,” terang Deny.

Dari dua bulan atau 60 hari waktu yang diberikan pada Inspektorat BU agar Desa Taba Tembilang mengembalikan kerugian negara kini hanya menyisakan waktu tiga minggu lagi. Jaksa terus memantau pelaksanaan tersebut.

“Pertengahan Oktober audit sudah disampaikan pada desa, sehingga masih ada waktu tiga minggu lalu. Kita tunggu,” terangnya.

Aia memastikan jaksa selaku institusi yang meminta audit akan mengambil alih pengu-sutan jika tiga minggu lagi tidak ada pengem-balian kerugian negara. Bahkan tahapan akan langsung ke penyidikan lantaran sudah ditemuakn kerugian negara.

“Namun kita tidak bisa mengambil langkah sekarang, karapan kita bisa tuntas pengem-balian kerugian lebihdulu. Dalam tiga minggu kedepan kita akan minta laporan dari inspektorat. Jika tak ada pengembalian, kita lang-sung sidik,” pungkas Denny.(qia)